

ABSTRACT

Utami, Rini. *Racism: The Cause of Conflict in George Orwell's **Burmese Days***. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University. 2003.

This thesis analyzes *Burmese Days*, the first novel of George Orwell. This novel was written based on Orwell's experience when he lived in Burma. The novel conveyed the message that there was a practice of racism at that time. There are two main problems that will be discussed in this thesis. First is how Orwell pictures racism in *Burmese Days*. The second is how racism causes the conflict in the story.

I applied a library research in writing this thesis. I use the books from the library as references to gain as much information as possible. I read many books, such as Stanton's book which talks about the conflict, Murhpy's book which talks about characterization, and Eastman's book which talks about theory of character. The approach I used in this study is the sociocultural-historical by Rohrberger and Wood's. I applied this approach because I analyzed the external aspect of the novel. The external aspect of the novel is based on the practice of racism occurred in Burma when this country was conquered by the British Empire, and the conflict which happened because of racism. I also read the novel itself several times in gaining a better understanding.

From the analysis, I can conclude that racism causes the conflict. The picture of racism can be seen through the Europeans' attitude towards the natives, the natives' attitude towards the Europeans and the racist characters in the story. The Europeans consider that they are from the higher culture. They regard that the natives are uncivilized and uneducated people. The natives regard that the Europeans is superior race. There are two racist characters in the story, Ellis and Elizabeth. Ellis feels that the natives are not allowed to get along with the Europeans because the natives are inferior race and lack of intelligence. The other racist character, Elizabeth, has a concept that there are two things in this world, namely, 'the good' and 'the bad'. She regards the natives as the beasts, evil and bad creatures.

Moreover, racism causes the conflict. It happens between the Europeans themselves or between the natives and the Europeans. The conflict between Europeans happens because they have different opinion about the natives. Some regard that the natives are the lower race; while the other regard that the natives are as equal as the Europeans. The natives are often treated unequally, so that they attack the Europeans to claim their rights and ask the equal justice in the court of law.

ABSTRAK

Utami, Rini. *Rasial Penyebab Konflik dalam Novel **Burmese Days** karya George Orwell*. Yogyakarta: Program Study Bahasa Inggris. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma. 2002.

Skripsi ini menganalisa *Burmese Days*, novel pertama dari George Orwell. Novel ini ditulis berdasarkan pengalaman Orwell ketika dia tinggal di Burma. Novel ini mengandung pesan bahwa adanya praktek rasisme pada waktu itu. Ada dua masalah utama yang akan dibahas dalam skripsi ini. Pertama, bagaimana Orwell menggambarkan rasisme dalam novelnya *Burmese Days*. Kedua, Bagaimana rasisme dapat menyebabkan konflik dalam cerita.

Saya menggunakan studi pustaka dalam penulisan skripsi ini. Saya menggunakan buku-buku dari perpustakaan sebagai referensi untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin. Saya membaca banyak buku, seperti buku karya Stanton yang membahas konflik, buku karya Murphy yang membahas teori penokohan dan buku karya Eastman yang membahas teori karakter. Pendekatan yang saya gunakan adalah pendekatan sosialbudaya dan sejarah Rohrberger dan Woods. Saya menggunakan pendekatan ini karena saya membahas aspek eksternal dari novel. Aspek eksternal novel ini berdasarkan rasisme yang terjadi di negara Burma ketika Negara ini dijajah oleh negara Inggris dan konflik yang terjadi karena rasisme. Saya juga membaca novel *Burmese Days* berulang kali untuk mendapatkan pemahaman yg lebih baik. Dari analisa, saya dapat menyimpulkan bahwa rasisme dapat menyebabkan konflik.

Gambaran mengenai rasisme dapat diperhatikan melalui sikap orang Eropa terhadap Orang pribumi, sikap orang pribumi terhadap orang Eropa dan penokohan rasist dalam cerita. Orang Eropa menganggap bahwa mereka berasal dari budaya yang lebih tinggi. Mereka menganggap orang pribumi tidak beradab dan tak berpendidikan. Ada dua penokohan rasist dalam cerita ini. Ellis adalah seorang yang rasist. Ellis merasa bahwa orang pribumi tidak diperbolehkan untuk bergaul dengan orang Eropa. Ini karena orang pribumi adalah bangsa terbelakang dan bodoh. Karakter rasist lainnya adalah Elizabeth.

Dia memiliki konsep bahwa ada dua hal di dunia ini, 'baik' dan 'buruk'. Dia menganggap orang pribumi sebagai orang yang buruk, jahat, dan mahluk yang jelek.

Lebih dari itu, rasisme menyebabkan konflik. Konflik ini terjadi antar orang Eropa sendiri atau antara orang Eropa dan orang pribumi. Konflik terjadi karena orang Eropa memiliki pendapat yang berbeda mengenai orang pribumi. Seorang menganggap bahwa orang pribumi berasal dari bangsa yang lebih rendah, sedangkan yang lain menganggap orang pribumi sederajat dengan orang Eropa. Orang pribumi sering diperlakukan tidak adil, sehingga mereka menyerang orang Eropa untuk mendapatkan hak mereka dan keadilan yg sama dalam lembaga peradilan.